

Pemantauan Tumbuh Kembang Anak Prasekolah di TK

Monitoring the Growth and Development of Preschool Children in Kindergarten

Juniah^{1*}, Yanti Wulandari¹

¹Diploma III Keperawatan, Akademi Keperawatan Bunda Delima, Bandar Lampung

Kata Kunci :

pertumbuhan, perkembangan,
prasekolah

ABSTRAK

Pertumbuhan adalah bertambahnya ukuran dan jumlah sel serta jaringan interselular, berarti bertambahnya ukuran fisik dan struktur tubuh sebagian atau keseluruhan, sehingga dapat diukur dengan satuan panjang dan berat, Perkembangan adalah bertambahnya struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam kemampuan gerak kasar, gerak halus, bicara dan bahasa serta sosialisasi dan kemandirian. Usia Pra sekolah adalah anak usia 36 bulan sampai dengan 72 bulan atau 3 – 6 tahun. Ada berbagai faktor mengapa perkembangan fisik anak sedikit lebih cepat atau lebih lama. Pembawaan keluarga memiliki pengaruh sangat kuat terhadap berat, tinggi, dan tingkat perkembangan anak. Cara pengukuran Tinggi Badan dan penimbangan Berat Badan, Pengukuran perkembangan menggunakan buku SDIDTK anak dilatih membuat lingkaran, garis vertikal, garis horizontal, menggambar bagian tubuh sesuai dengan format SDIDTK untuk anak usia pra sekolah, didapatkan dari 15 orangtua 13 orangtua bisa mendemonstrasikan bagaimana cara mengukur dan menimbang anaknya, dan dari 15 anak pra sekolah yang bisa melakukan membuat gambar vertikal, lingkaran, horizontal serta bagian tubuh anak adalah 14 anak. 1 anak mengalami keterlambatan pada motoric halusnya. Cara orangtua mengasuh anak juga terbukti mempengaruhi seberapa baik anak tumbuh

Kata Kunci :

growth, development, preschool

ABSTRACT

Growth is an increase in the size and number of cells and intercellular tissue, meaning an increase in the physical size and structure of the body in part or in whole, so that it can be measured in units of length and weight. Language as well as socialization and independence. Pre-school age is children aged 36 months to 72 months or 3 – 6 years. There are various factors why a child's physical development is a little faster or takes longer. Family traits have a very strong influence on a child's weight, height and level of development. How to measure height and weigh, measure development using the SDIDTK book, children are trained to make circles, vertical lines, horizontal lines, draw body parts according to the SDIDTK format for pre-school age children, obtained from 15 parents, 13 parents can demonstrate how to measure and weighed their children, and out of 15 pre-school children who could make vertical, circular, horizontal pictures and 14 children's body parts. 1 child experienced delays in fine motor skills. The way parents care for their children has also been proven to influence how well children grow

Copyright © 2023 Jurnal Pengabdian Masyarakat Bunda Delima
All rights reserved

Corresponding Author:

Juniah

Diploma III Keperawatan, Akademi Keperawatan Bunda Delima, Bandar Lampung, Indonesia
Email: juniahdhz@gmail.com

Article history

Received date : 20 Februari 2024

Revised date : 21 Februari 2024

Accepted date : 29 Februari 2024

1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan adalah bertambahnya ukuran dan jumlah sel serta jaringan interselular, berarti bertambahnya ukuran fisik dan struktur tubuh sebagian atau keseluruhan, sehingga dapat diukur dengan satuan panjang dan berat, Perkembangan adalah bertambahnya struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam kemampuan gerak kasar, gerak halus, bicara dan bahasa serta sosialisasi dan kemandirian. Usia Pra sekolah adalah anak usia 36 bulan sampai dengan 72 bulan atau 3 – 6 tahun.

Di Indonesia, jenis antropometri yang banyak digunakan untuk penentuan status gizi anak Pra sekolah di masyarakat baik dalam kegiatan program maupun penelitian yaitu pengukuran BB, TB dan LILA. Data antropometri yang sering digunakan yaitu berat badan dan tinggi badan, sedangkan indeks yang sering digunakan untuk menilai status gizi yaitu berat badan terhadap umur (BB/U), tinggi badan terhadap umur (TB/U) dan berat badan terhadap tinggi badan (BB/TB). Berdasarkan klasifikasi Universitas Harvard, keadaan gizi anak diklasifikasikan menjadi 3 tingkat, yaitu gizi lebih (over weight), gizi baik (well nourished), gizi kurang (under weight) (Soetjiningsih, 2018).

Ikatan Dokter Anak Indonesia (2020) menyebutkan perkembangan adalah bertambahnya kemampuan dan struktur/fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam pola yang teratur, dapat diperkirakan, dan diramalkan sebagai hasil dari proses diferensiasi sel, jaringan tubuh, organ-organ, dan sistemnya yang terorganisasi (Narendra, 2019). Ada berbagai faktor mengapa perkembangan fisik anak sedikit lebih cepat atau lebih lama. Pembawaan keluarga memiliki pengaruh sangat kuat terhadap berat, tinggi, dan tingkat perkembangan anak. Cara orangtua mengasuh anak juga terbukti mempengaruhi seberapa baik anak tumbuh. Sering-sering ajak anak berbicara atau bernyanyi, berikan dia pelukan, ditimang, rasa tenang, cinta, dan perhatian sebanyak mungkin (Soetjiningsih, 2018).

Sehubungan dengan kondisi diatas perlu penyamaan persepsi dan peningkatan pengetahuan para ibu yang memiliki anak Pra Sekolah untuk tetap melakukan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan terhadap anak Pra Sekolahnya di wilayah kerja Puskesmas Satelit Bandar Lampung untuk menyelenggarakan Pendidikan Kesehatan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak Pra Sekolah.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di TK Lestari Bandar Lampung, pada hari senin, tanggal 05 Februari 2024 dengan waktu 09.00 WIB – 12.00 WIB hal ini dikarenakan orangtua belum memahami tentang pentingnya masalah Tumbuh kembang anak. Target/sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah orangtua dan anak Pra sekolah di TK Lestari wilayah kerja Puskesmas Satelit Bandar Lampung. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat bertempat di TK Lestari Bandar Lampung, Orangtua diberikan penyuluhan tentang Pemantauan Pertumbuhan dan Perkembangan, dibantu dengan media LCD untuk materinya atau video tentang pemantauan tumbuh kembang anak, Diskusi atau tanya jawab, Diakhiri dengan cara pengukuran/demonstrasi Tinggi Badan dan penimbangan Berat Badan, Pengukuran perkembangan menggunakan buku SDIDTK anak dilatih membuat lingkaran, garis vertical, garis horizontal, menggambar bagian tubuh sesuai dengan format SDIDTK untuk anak usia pra sekolah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan kegiatan ini, para orangtua menjadi tahu bagaimana cara memantau pertumbuhan dan perkembangan anak usia pra sekolah untuk mengetahui sedini mungkin masalah gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak. Satu anak mengalami masalah gangguan perkembangan saat dilakukan pemeriksaan sesuai dengan format SDIDTK sehingga orangtua dan guru untuk saling support dan menstimulus perkembangan anak sesuai dengan format SDIDTK.

Ikatan Dokter Anak Indonesia (2020) menyebutkan perkembangan adalah bertambahnya kemampuan dan struktur/fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam pola yang teratur, dapat diperkirakan, dan diramalkan sebagai hasil dari proses diferensiasi sel, jaringan tubuh, organ-organ, dan sistemnya yang terorganisasi (Narendra, 2019). Ada berbagai faktor mengapa perkembangan fisik anak sedikit lebih cepat atau lebih lama. Pembawaan keluarga memiliki pengaruh sangat kuat terhadap berat, tinggi, dan tingkat perkembangan anak. Cara orangtua mengasuh anak juga terbukti mempengaruhi seberapa baik anak tumbuh. Sering-sering ajak anak berbicara atau bernyanyi, berikan dia pelukan, ditimang, rasa tenang, cinta, dan perhatian sebanyak mungkin (Soetjiningsih, 2018).

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan tentang pemantauan Pertumbuhan dan Perkembangan anak Pra sekolah di TK Lestari Bandar Lampung dalam rangka kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Antusias partisipan yang sangat baik
2. Orangtua mengatakan bahwa semakin bertambah pengetahuannya setelah mengikuti kegiatan ini
3. Sebagian besar anak pra sekolah tidak mengalami masalah perkembangan dan pertumbuhan sesuai dengan format SDIDTK umur anak usia Pra sekolah

Saran dari kegiatan berikut adalah :

1. Menyusun kegiatan rutin untuk memberikan informasi kesehatan khususnya terkait pertumbuhan dan perkembangan anak usia pra sekolah kepada orangtua sehingga orangtua mengetahui cara memantau pertumbuhan dan perkembangan anak pra sekolah
2. Melakukan pemantauan kepada anak yang mengalami masalah perkembangan
3. Memberikan motivasi dan informasi mengenai cara melakukan optimalisasi pertumbuhan dan perkembangan pada anak
4. Memberikan support / dukungan kepada orangtua bersama – sama saling membantu untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan
5. Mencari informasi tentang menstimulasi dan makanan yang bergizi untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan

5. DAFTAR PUSTAKA

- Artha, Sutomo & Gamayanti. (2014). Kesepakatan Hasil antara Kuesioner Pra Skrining Perkembangan, *Parent's Evaluation of Development Status*, dan *Tes Denver-II* untuk Skrining Perkembangan Anak Balita dalam <http://saripediatri.idai.or.id/pdf/16-4-8.pdf>.
- Armini, Ni wyan. Dkk. (2017). *Asuhan Kebidanan Neonatus Bayi Balita dan Anak Prasekolah*. Yogyakarta: Andi.
- Dhamayanti M. (2016). *Kuesioner praskrining perkembangan anak*. Jakarta: Sari Pediatri
- Depkes RI, (2019). *Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak Ditingkat Pelayanan Kesehatan Dasar*. Direktorat Jenderal. Jakarta
- Narendra, (2019). *Indexs Berat Badan Menurut (BB/U)*. Jakarta
- Notoatmodjo, Soekidjo, (2010). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta
- Soetjiningsih, (2018). *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta. EGC.
- Soetjiningsih, (2018). *Penilaian Terhadap Pertumbuhan Anak*. Jakarta : EGC